

## **PENGARUH *SIZE*, PROFITABILITAS, *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, DAN KECUKUPAN MODAL TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN***

Ni Wayan Surya Handhayani<sup>1</sup>  
I Ketut Budiarta<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali-Indonesia  
email: surya\_handhayani@yahoo.com / telp: +62 89 647 430 869

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali-Indonesia

### **ABSTRAK**

Kelangsungan hidup (*going concern*) suatu usaha selalu dihubungkan dengan prestasi kerja yang telah dicapai oleh pihak manajemen perusahaan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh *size*, profitabilitas, *loan to deposit ratio* dan kecukupan modal terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan 21 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2009-2012. Sampel diperoleh secara *purposive sampling*. Data penelitian dianalisa dengan analisis regresi logistik untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara *size*, profitabilitas, *loan to deposit ratio*, dan kecukupan modal terhadap opini audit *going concern*. Hasil pengujian hipotesis, menunjukkan bahwa *size*, profitabilitas dan pertumbuhan kredit mempunyai hubungan negatif dan tidak ada pengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

**Kata kunci** : *size*, profitabilitas, *loan to deposit ratio*, kecukupan modal

### **ABSTRACT**

*Survival (going concern) an attempt is always associated with job performance has been achieved by the management company that is presented in the form of financial statements. This research aims to reexamine the effect of firm size, profitability, loan to deposit ratio, and capital adequacy of the going-concern audit opinion on the banking industry listed in Indonesia Stock Exchange. This research used 21 banking companies listed on the Stock Exchange from 2009 to 2012. Samples were obtained by purposive sampling. Data were analyzed using logistic regression analysis to determine whether or not the effect of firm size, profitability, loan to deposit ratio, and capital adequacy of the going concern audit opinion. The results of hypothesis testing, indicate that company size, profitability and credit growth has a negative relationship and there is no effect on the going concern audit opinion. The results of this research also showed that the capital adequacy does not affect the going concern audit opinion.*

**Keywords:** *size, return on assets, loan to deposit ratio, capital adequacy ratio*

## PENDAHULUAN

Industri Perbankan berperan dalam mendorong tingkat pertumbuhan ekonomi dan memperluas kesempatan kerja melalui penyediaan sejumlah dana pembangunan dan memajukan dunia usaha. Ali (2006), dalam Aziz (2012) mengungkapkan bahwa bank memiliki definisi sebagai lembaga keuangan yang memiliki izin usaha untuk beroperasi sebagai bank, yaitu penempatan dana-dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank tersebut, memberikan pinjaman kepada masyarakat dan dunia usaha pada umumnya, memberi akseptasi atas berbagai bentuk surat utang yang disampaikan pada bank tersebut serta menerbitkan cek. Tugas bank sebagai penghimpun dan penyaluran dana sangat diperlukan untuk kelancaran kegiatan perekonomian di sektor riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan investasi, distribusi, dan juga konsumsi barang dan jasa.

Pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk sekuritas jangka panjang, contohnya saham dan obligasi (Jones, 2000). Sebagai lembaga investasi yang memiliki fungsi ekonomi dan keuangan pasar modal semakin diperlukan masyarakat sebagai media alternatif investasi dan penghimpunan dana sekaligus menunjukkan kepercayaan berinvestasi di pasar modal cukup baik. Ini berarti perusahaan-perusahaan tersebut bisa menjadi tempat berinvestasi oleh masyarakat yang ada di negara Indonesia. Setiap usaha yang ada di Indonesia diharapkan dapat menghasilkan keuntungan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup usaha tersebut dalam periode jangka panjang atau tidak terbatas. Kelangsungan hidup (*going concern*)

suatu usaha selalu dihubungkan dengan prestasi kerja yang telah dicapai oleh pihak manajemen perusahaan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Pengungkapan laporan keuangan merupakan informasi yang sangat penting bagi auditor.

Ukuran perusahaan tidak kalah penting dalam penentu kelangsungan hidup perusahaan. Ukuran perusahaan mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan perusahaan kecil menurut berbagai cara, yaitu total aktiva, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan (Machfoedz, 1994).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva ataupun modal sendiri (Sartono, 1998). ROA merupakan laba bersih yang dibagi total *asset* yang mencerminkan seberapa baik manajemen dalam menggunakan sumber daya bank untuk mendapatkan laba (Vong dan Chan, 2006). Apabila rasio profitabilitas tinggi maka kinerja perusahaan akan semakin baik sehingga auditor tidak memberikan opini *going concern* (Bhunias, 2012).

LDR pada bank dalam mengelola modalnya sendiri mendapat perhatian khusus pada opini audit *going concern*. Apabila LDR bank terlalu kecil maka bank kesulitan untuk menutup simpanan nasabah dengan jumlah kredit yang ada, hal ini akan berdampak bank akan dibebani dengan bunga simpanan yang besar sementara bunga dari pinjaman yang telah diterima oleh bank terlalu sedikit. Jika bank mempunyai

LDR terlalu rendah atau terlalu tinggi maka bank akan sulit untuk meningkatkan labanya.

Jumlah modal yang memadai memegang peranan penting dalam memberikan rasa aman kepada calon atau para penitip uang. Dalam penelitian ini kecukupan modal diproksikan dengan CAR. CAR merupakan rasio kinerja bank yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko (Almilia, 2006). Achmad & Kusuno (2003) dalam Purwana (2011) menyatakan bahwa semakin besar rasio tersebut akan semakin baik posisi modal. Semakin baik posisi modal maka sedikit kemungkinan perusahaan mendapat opini audit *going concern*. Hal ini dikarenakan perusahaan dianggap mampu menangani kemungkinan risiko-risiko yang dihadapi perusahaannya.

Dalam penelitian Kustari (2010) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada bank-bank *go public*. Penelitian Bram (2009) dan Kustari (2010) menemukan hasil bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Pada penelitian Behn *et al.* (2001) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern* Sedangkan penelitian dari Widyantari (2011) menunjukkan bahwa *size* berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut tampak relevan dengan penerimaan opini audit *going concern* menyebabkan peneliti

ingin menguji kembali untuk mendapatkan tambahan bukti empiris atas penelitian sebelumnya mengenai pengaruh faktor fundamental perusahaan meliputi *size*, rasio profitabilitas, pertumbuhan kredit dan kecukupan modal pada penerimaan opini audit *going concern* pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012.

Ferry dan Jones dalam Sujianto (2001) mengungkapkan bahwa *size* mengacu pada total aset perusahaan tersebut, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total asset dalam menjelaskan besar kecilnya suatu perusahaan. Widyantari (2011) mengungkapkan bahwa manajemen yang lebih baik dan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya jika dibandingkan dengan perusahaan kecil. Oleh karena itu, auditor akan menunda untuk memberikan opini audit *going concern* dengan jaminan perusahaan akan dapat mengatasi kondisi buruk pada tahun yang akan datang. Penelitian yang dilakukan oleh Widyantari (2011) dan Dewayanto (2011) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Perumusan hipotesisnya adalah:

H<sub>1</sub>: *Size* berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

Profitabilitas merupakan alat yang valid dalam mengukur hasil pelaksanaan operasi perusahaan karena profitabilitas adalah alat pembanding pada berbagai alternatif investasi yang sesuai dengan tingkat risiko (Januarti dan Fitriyasari, 2008). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Semakin besar ROA semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai

oleh perusahaan. Apabila ROA kecil maka sudah dipastikan tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan akan kecil juga. Hal ini dapat mengakibatkan posisi perusahaan kurang baik. Pada penelitian Widyantari (2011) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Hal ini juga ditemukan pada penelitian Behn *et al.* (2001) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Perumusan hipotesisnya adalah:

H<sub>2</sub>: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

LDR adalah suatu pengukuran tradisional yang menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan, dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman (*loan requests*) nasabahnya. Semakin tinggi LDR menunjukkan semakin banyak dana yang disalurkan kepada masyarakat berupa kredit hal ini akan meningkatkan pendapatan berupa bunga yang diterima. Pendapatan atau laba yang meningkat menunjukkan perusahaan mampu dengan baik untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hal ini akan mengakibatkan auditor menunda untuk mengeluarkan opini audit *going concern*.

Penelitian sebelumnya oleh Roza (2008) dan Bram (2009) menunjukkan bahwa pertumbuhan kredit berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: LDR berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

Jumlah modal yang memadai memegang peranan penting dalam memberikan rasa aman kepada calon atau para penitip uang. Kecukupan modal dihitung dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Achmad & Kusuno (2003) dalam Purwana (2011) menyatakan bahwa semakin besar rasio tersebut akan semakin baik posisi modal. Bank yang sehat harus memiliki CAR paling sedikit sebesar 8 persen. Artinya jika CAR bank mempunyai persentase di bawah 8 persen, bank tidak mampu untuk menanggung risiko-risiko yang mungkin dihadapi karena modal minimum bank tidak mencukupi. Penelitian Bram (2009) menunjukkan CAR berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Dalam penelitian Kustari (2010) juga menunjukkan hasil bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Perumusan hipotesisnya adalah:

H<sub>4</sub>: Kecukupan modal berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif yang merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Objek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2009-2012.

Jenis data yaitu kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif meliputi laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam industri perbankan dan *listing* di BEI periode 2009-2012. Data kualitatif yang digunakan berupa daftar perusahaan-perusahaan perbankan, profil perusahaan, laporan keuangan tahunan

perusahaan perusahaan, serta catatan atas laporan keuangan industri bank yang tercatat di BEI tahun 2009-2012.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang termuat di *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) pada tahun 2009-2012. Metode *purposive sampling* digunakan dalam penentuan sampel dan terdapat 84 perusahaan perbankan. Metode pengumpulan data penelitian yaitu metode *observasi non participant* penelitian ini melakukan studi kepustakaan dengan cara membaca, mengamati, mencatat serta mempelajari uraian dari buku-buku, karya ilmiah berupa skripsi, jurnal-jurnal akuntansi dan bisnis, ICMD, mengakses website BEI, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta mengakses situs-situs internet.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia, jumlah bank umum yang terdaftar di Bursa efek indonesia (BEI) berjumlah 24 bank. Obyek penelitian yaitu bank umum yang tercatat di BEI tahun 2009 sampai 2012. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 21 bank. Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 84 karena tahun pengamatan selama 4 tahun.

**Tabel 1.**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Going Concern</i>	84	0,00	1	0,4167	0,49597
SIZE	84	27,99	34,09	30,6250	1,92651
Profitabilitas	84	-0,13	0,30	0,0212	0,03965
LDR	84	0,05	2,06	0,8031	0,30985
CAR	84	0,05	0,69	0,1705	0,08867
Valid N (listwise)	84				

Sumber : *Output SPSS 17.00*

Tabel 1 menjelaskan bahwa Jumlah data pada setiap variabel yang valid adalah 84. Variabel terikat yaitu opini audit *going concern* (OP) memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1. Nilai rata-rata dari opini audit *going concern* sebesar 0,4167 dengan standar deviasi 0,49597. Dari 84 perusahaan sampel, perusahaan yang menerima opini audit *going concern* sebanyak 35 sampel sedangkan yang tidak menerima opini audit *going concern* sebanyak 49 sampel perusahaan.

Data *size* dari keseluruhan sampel diperoleh nilai minimum sebesar 27,99 dan nilai maksimum sebesar 34,09. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 30,6250 dengan standar deviasi sebesar 1,92651.

Variabel profitabilitas yang pada penelitian ini diproksikan dengan ROA memiliki nilai minimum sebesar -0,13 nilai maksimum sebesar 0,30. Nilai rata-rata profitabilitas adalah sebesar 0,0212 dan nilai standar deviasi profitabilitas sebesar 0,03965.

Variabel LDR diperoleh nilai minimum sebesar 0,05 dan nilai maksimum sebesar 2,06. Nilai rata-rata pertumbuhan kredit adalah sebesar 0,8031 dengan standar deviasi sebesar 0,30985. Standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan sebaran variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari LDR terendah dan tertinggi.

Variabel kecukupan modal yang pada penelitian ini diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diperoleh nilai minimum diperoleh sebesar 0,05 yang dan nilai maksimum sebesar 0,69. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 0,1705 dengan standar deviasi sebesar 0,08867. Standar deviasi yang lebih kecil dari *mean* menunjukkan sebaran variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari CAR terendah dan tertinggi.

**Tabel 2.**  
**Perbandingan -2 Log Likelihood Awal dan Akhir**

-2 Log Likelihood (-2LL) pada awal ( <i>block number</i> = 0)	114,104
-2 Log Likelihood (-2LL) pada akhir ( <i>block number</i> = 1)	73,507

Sumber : *Output* SPSS 17.00

Hasil pengujian pada Tabel 2 menunjukkan nilai -2LL awal yaitu 114,104 dan mengalami penurunan menjadi 73,507. Hal tersebut dapat dikatakan model regresi

yang baik. Model regresi yang baik menunjukkan model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

**Tabel 3.**  
***Hosmer and Lemeshow Test***

Step	Chi-square	df	Sig.
1	8,346	8	0,400

Sumber : *Output* SPSS 17.00

Nilai statistik pada tabel 3 adalah 8,346 dengan probabilitas signifikansi 0,400 yang nilainya jauh di atas 0,05. Hasil pengujian menunjukkan model mampu memprediksi nilai observasinya dan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya atau tidak ada perbedaan antara model dengan data.

**Tabel 4.**  
**Uji koefisien Determininasi**  
***(Nagelkerke R Square)***

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	73,507 <sup>a</sup>	0,383	0,516

Sumber : *Output* SPSS 17.00

Nilai *Cox* dan *snell R square* 0,383 dan nilai *Nagelkerke R square* 0,516 yang berarti variabilitas variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 51,6% sedangkan sisanya sebesar 48,4% diterangkan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

**Tabel 5.**  
**Tabel Klasifikasi**

Observed	Predicted			Percentage Correct	
	OP				
	0,00	1,00			
Step 1 OP	0,00	1,00	38	11	77,6
			8	27	77,1
	<b>Overall Percentage</b>				77,4

Sumber : *Output* SPSS 17.00

Tabel 5 memperoleh hasil kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan menerima opini audit *going concern* adalah sebesar 77,1%, dengan menggunakan model regresi tersebut, terdapat sebanyak 35 perusahaan yang diprediksi akan menerima opini audit *going concern* dari total 84 perusahaan sampel. Kekuatan prediksi dari model regresi adalah 77,6%. Hal ini menunjukkan dengan model regresi tersebut, terdapat sebanyak 49 perusahaan yang diprediksi menerima opini audit *non-going concern* dari total 84 perusahaan.

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
***Correlation Matrix***

	Constant	X1	X2	X3	X4
Step1 Constanst	1,000	-0,976	-0,026	-0,424	-0,073
X1	-0,976	1,000	-0,003	0,240	-0,039
X2	-0,026	-0,003	1,000	0,032	0,002
X3	-0,424	0,240	0,032	1,000	0,130
X4	-0,073	-0,039	0,002	0,130	1,000

Sumber : *Output* SPSS 17.00

Hasil penelitian pada tabel 6 menunjukkan tidak ada nilai koefisien korelasi antar variabel yang nilainya lebih besar dari 0,8, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas yang serius antar variabel bebas.

**Tabel 7.**  
**Uji Hipotesis**

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	SIZE	-0,832	0,199	17,478	1	0,000	0,435
	ROA	-3,397	6,746	0,254	1	0,016	0,033

<b>LDR</b>	-3,926	1,558	6,354	1	0,012	0,020
<b>CAR</b>	3,541	3,142	1,270	1	0,260	34,515
<b>Constant</b>	27,510	6,430	18,303	1	0,000	8.864E11

Sumber : *Output SPSS 17.00*

Hipotesis pertama menjelaskan *size* (ukuran perusahaan) berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Uji hipotesis menyatakan variabel *size* mempunyai koefisien negatif sebesar -0,832 dan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 atau  $H_1$  diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan variabel *size* berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin kecil kemungkinan perusahaan menerima opini audit *going concern*. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern* disebabkan karena perusahaan yang tergolong besar mempunyai kecenderungan gagal yang kecil untuk melanjutkan keberlangsungan hidup perusahaannya, sebaliknya suatu perusahaan yang tergolong kecil kemungkinan besar tidak dapat melanjutkan usahanya. karena modal yang dimiliki oleh perusahaan kurang memadai untuk mengembangkan usaha

Hipotesis kedua menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Variabel profitabilitas memiliki koefisien yang negatif sebesar -3,397 dan tingkat signifikansi 0,016 yang menunjukkan variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Semakin besar ROA maka akan semakin kecil kecenderungan perusahaan mendapat opini audit *going concern*.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Variabel LDR memiliki koefisien regresi negatif sebesar -3,926 dan signifikansi 0,012. Hal tersebut menunjukkan LDR berpengaruh negatif pada penerimaan opini audit *going concern*. Semakin besar LDR maka akan semakin sedikit kecenderungan suatu perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*.

Kecukupan modal berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*, hal tersebut dijelaskan pada hipotesis keempat. Variabel kecukupan modal yang dihitung dengan CAR memiliki koefisien sebesar 3,541 dan signifikansi 0,260 lebih besar dari 5% atau  $H_4$  ditolak. Hasil ini menunjukkan CAR tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel opini *going concern*

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini menemukan bahwa variabel *size* berpengaruh negatif signifikan terhadap opini audit *going concern* pada industri perbankan yang tercatat di PT. BEI untuk periode pengamatan 2009 sampai dengan 2012 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang menunjukkan semakin besar *size* maka akan semakin kecil kemungkinan mendapatkan opini audit *going concern*, dikarenakan semakin besar *size* maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapinya. Penelitian ini mengukur ukuran perusahaan dengan total aktiva. Penggunaan total aktiva pada penelitian ini karena dianggap mewakili variabel pertama dan mampu menjelaskan kemampuan perusahaan yaitu kemampuan untuk

menyelesaikan kewajibannya dan kemampuan perusahaan yaitu menghasilkan laba dengan aset yang ada.

Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern* pada industri perbankan yang terdaftar di PT BEI untuk tahun pengamatan 2009 sampai dengan 2012 dengan nilai signifikansi sebesar 0,016. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin besar rasio profitabilitas maka akan semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga auditor tidak ragu akan kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usahanya.

LDR memiliki pengaruh negative dengan signifikansi sebesar 0,012. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin besar LDR semakin kecil perusahaan akan menerima opini audit *going concern*. Kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* dengan signifikansi yang lebih besar dari 5% yaitu 0,260 atau  $H_4$  ditolak. Justifikasi dari hipotesis keempat ditolak adalah modal yang cukup lebih banyak tertanam didalam aktiva tetap bukan di aktiva lancar. Aktiva tetap dalam bisnis perbankan ada dua, yaitu aktiva permanen meliputi tanah dan aktiva yang secara fisik nilainya turun dan harus didepresiasi pada periode waktu yang direncanakan. Aktiva tetap pada industri perbankan adalah aset yang tidak produktif sehingga jumlahnya perlu dibatasi. Apabila penempatannya berlebihan maka akan kehilangan kesempatan memperoleh pendapatan dan bank akan sulit untuk likuidasi. Pendapatan yang sulit diperoleh akan

berpengaruh terhadap kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk pengembangan usahanya.

Saran penelitian adalah bagi investor diharapkan dapat menganalisis informasi yang diberikan auditor akan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menyempurnakan penelitian ini. Peneliti lain juga bisa melakukan penelitian dengan jenis perusahaan yang berbeda contohnya manufaktur atau perusahaan yang lainnya dengan menambahkan variabel untuk memperoleh konsistensi hasil penelitian dan dapat diuji menggunakan teknik analisis yang berbeda.

## REFERENSI

- Almilia, Luciana Spica. 2006. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.10, No.1, Oktober.
- Aziz, Nini Safitri. 2012. Pengaruh *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Inflasi Terhadap Return Saham Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (Periode 2003-2010). *Skripsi*. Universitas Hasanuddin.
- Behn, Bruce K., Steven E. Kaplan, and Kip R. Krumwiede. 2001. Further Evidence on the Auditor's Going-Concern Report: The Influence of Management Plans. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. Vol. 20, No.1 : 13-18.
- Bhunia, Amalendu Mr Amit Das, 2012. Affiliation between Working Capital Management and Profitability. *Institute of Interdisciplinary Business Research 957 January 2012* Vol 3, No 9.
- Bram, Valentino. 2009. Analisis Pengaruh *Going Concern*, Besar Perusahaan, dan Skala Auditor terhadap Opini Audit yang dikeluarkan Auditor pada Perusahaan-Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- Dewayanto, Totok. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Focus Economy*. Volume 6, No. 1, Juni
- Jones, P.Charles. 2000. *Investment: Analysis and Management*. Seventh Edition, John Wiley & Sons, Inc, Singapore.
- Machfoedz, Mas'ud. 1994. Financial Ratio Analysis and The Predictions of Earnings Changes in Indonesia. 114-137.
- Purwana, E., G. 2011. Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Size*, Bopo terhadap Profitabilitas (Studi Perbandingan pada Bank Domestik dan Bank Asing Periode Januari 2003-Desember 2007). *Tesis* . Universitas Diponegoro. Semarang.
- Roza, Nadia. 2008. Pengaruh Proksi *Going Concern*: Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas terhadap Opini Audit Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Universitas Andalas. Padang.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE.
- Vong, P.I. and Chand, H.S, 2006. Determinants of Bank Profitability in Macau, *Journal of Banking and Finance*.
- Widyantari, P. 2011. Opini Audit *Going Concern* dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi: Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Universitas Udayana. Denpasar.